

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN AFIKS PADA  
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X IPS SMA  
BOPKRI 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**ABSTRAK**

Bornok, Melani. 2022. *Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPS SMA BOPKRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.

Penelitian ini membahas tentang analisis kesalahan penggunaan afiks pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPS SMA BOPKRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan jenis dan kesalahan penggunaan afiks pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA BOPKRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA BOPKRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah atau proses analisis kesalahan berbahasa menurut teori Tarigan, yaitu (1) mengumpulkan sampel kesalahan, (2) mengidentifikasi kesalahan, (3) menjelaskan kesalahan, (4) mengklasifikasi kesalahan dan (5) Mengevaluasi kesalahan.

Hasil penelitian ini adalah ditemukan kesalahan penggunaan afiks pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA SMA BOPKRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022. Dari 89 teks laporan hasil observasi, kesalahan penggunaan afiks pada penelitian ini cenderung terjadi pada penggunaan simulfiks. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya 21 kesalahan simulfiks dari 43 kesalahan afiks. Kesalahan afiks yang meliputi, prefiks sebanyak (10), sufiks sebanyak (7), simulfiks sebanyak (21), dan kombinasi afiks sebanyak (5). Kesalahan penggunaan prefiks meliputi *di-*, *ber-*, *se-*, dan *meng-*. Kesalahan penggunaan sufiks meliputi *-nya* dan *-an*. Kemudian kesalahan penggunaan simulfiks meliputi *di-kan*, *meng-kan*, *diper-kan*, dan *di-i*. Terakhir kesalahan penggunaan kombinasi afiks, yaitu *me-kan + -nya*, *meng-I*, *per-an + -nya*, *pe-an + -nya*, dan *pe-an + -nya*.

Terdapat empat bentuk kesalahan penggunaan afiks pada penelitian ini. Bentuk kesalahannya meliputi, (1) terpisahnya afiks dengan kata yang diimbuhi (seharusnya ditulis serangkai), (2) kesalahan pada proses peluluhan, (3) kesalahan pemilihan afiks yang tepat, dan (4) kurangnya fonem dalam penulisan. Dari beberapa bentuk kesalahan

tersebut. Kesalahan yang paling banyak terjadi ialah terpisahnya sebuah afiks dengan kata yang diimbuhi (seharusnya ditulis serangkai). Kesalahan pemisahan afiks ini cenderung terjadi pada penggunaan simulfiks khususnya simulfiks (*di-kan*). Hal ini dibuktikan pada jumlah kesalahan penggunaan simulfiks yang lebih banyak dibandingkan penggunaan prefiks, sufiks, atau kombinasi afiks.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diharapkan penelitian ini menjadi bahan dan sumbangan pengetahuan bagi guru atau pengajar bahasa Indonesia supaya dapat menentukan bahan ajar dan strategi belajar khususnya pada bidang tata bahasa agar tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

**Kata kunci:** analisis, kesalahan penggunaan afiks, teks laporan hasil observasi.



## **ABSTRACT**

*Bornok, Melani. 2022. Analysis of Errors in Using Affixes in Observation-Results Text Report from Class X IPS at SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, Academic Year 2021/2022. Thesis. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.*

*This study discusses the analysis of errors in the use of affixes in the report text of the observations of class X IPS students of SMA BOPKRI 1 Yogyakarta in the 2021/2022 academic year. The purpose of this study is to describe the types and errors of using affixes in the report text of the observations of class X students of SMA BOPKRI 1 Yogyakarta in the 2021/2022 academic year.*

*This research uses a qualitative descriptive research type. The source of the data used is the text of the report on the observations of class X students of SMA BOPKRI 1 Yogyakarta in the 2021/2022 academic year. The data collection technique used in this research is the documentation technique. The data analysis technique used in this study is the steps or process of analyzing language errors according to Tarigan's theory, namely (1) collecting error samples, (2) identifying errors, (3) explaining errors, (4) classifying errors and (5) evaluating errors.*

*The results of this study were found errors in the use of affixes in the text of the report on the observations of class X science students at SMA BOPKRI 1 Yogyakarta in the 2021/2022 academic year. From the 89 texts of the observation reports, errors in the use of affixes in this study tended to occur in the use of simulfixes. This is evidenced by the finding of 21 simulfix errors from 43 affix errors. Affix errors which include, as many as 10 prefixes, suffixes (7), simulfixes (21), and combinations of affixes as much as (5). Errors in using prefixes include di-, ber-, se-, and meng-. Errors in using suffixes include -nya and -an. Then the mistakes in using simulfixes include di-kan, meng-kan, per-kan, and di-i. Finally, errors in using affix combinations, namely me-kan + it, meng-I, per-an + it, pe-an + it, and pe-an + it.*

*There are four forms of errors in the use of affixes in this study. The forms of errors include, (1) the separation of the affix with the affixed word (should be written in series), (2) the error in the melting process, (3) the error in choosing the right affix, and (4) the lack of phonemes in writing. Of these several types of errors. The error that most often occurs is the separation of an affix with an affixed word (should be written in series). This error in separating affixes tends to occur in the use of simulfixes, especially simulfixes (di-kan). This is evidenced by the number of errors in the use of simulfixes which is more than the use of prefixes, suffix, or a combination of affixes.*

*Based on the results of the research above, it is hoped that this research will become material and knowledge contribution for Indonesian language teachers or teachers in order to determine teaching materials and learning strategies, especially in the field of grammar in order to achieve learning objectives as expected.*

**Keywords:** *analysis, errors in using affixes, text of the observation report.*